**Ketua : Rifa Ulfah Ghina**

**Sekertaris : Dwi Indah Lestari**

**LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 1**

Rahma adalah mahasiswa semester VII Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan, hari ini menghadap dosen pembimbingnya untuk mendapatkan pengarahan terkait dengan penyusunan proposalnya. Dosen pembimbing menyampaikan dalam penyusunan implikasi penelitian harus sesuai dengan hasil temuan penelitian ilmiah dan berdasarkan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Rahma masih bingung dengan penelitian yang akan diambilnya.

Dosen pembimbing menjelaskan bahwa penelitian dibuat secara sistematis berdasarkan dari masalah yang ada dan dipecahkan dengan penelitian. Dosen pembimbing juga menyampaikan batasan yang diambil untuk tema penelitian disesuaikan dengan masalah kebidanan dan teori ilmiah, serta dapat menghasilkan novelty. Rahma mencari isu terkini yang akan digunakan untuk tema penelitian. Setelah beberapa hari, Rahma baru menemukan tema dan judul penelitiannya. Selanjutnya Rahma mulai menyusun latar belakang sesuai dengan prosedur penelitian. Kemudian Rahma menemui dosen pembimbingnya untuk konsultasi proposal, dosen pembimbing menyampaikan bahwa judul penelitan harus tegas dan menarik, proposal penelitiannya pun harus sistematis dan logis, dan peneliti harus memiliki daya nalar serta orisinalitas, sehingga masalah dan tujuan dapat didefinisikan dengan jelas. Pembimbing mengingatkan kepada Rahma, sebelum melakukan penelitian harus sudah mendapatkan persetujuan dari responden terlebih dahulu.

STEP 1

1. Ratih : Novelty

Lathifah : sebuah temuan dari penelitian.

1. Dwi : Orisinalitas

Ratih : sebuah keaslian.

1. Wahyu : Penelitian Ilmiah

Rosalinda : Suatu kegiatan yang sistematik dan objektif untuk mengkaji suatu masalah dalam usaha untuk mencapai suatu pengertian mengenai prinsip mendasar dan berprilaku umum mengenai masalah tersebut.

1. Amanda : Implikasi

Fitri : Dampak bagi responden dalam suatu penelitian.

1. Lathifah : Proposal

Dwi Indah : dokumen yang berisi rancangan yang dibuat untuk mengusulkan suatu kegiatan yang akan dilakukan.

1. Rosalinda : sistematis

Wahyu : segala usaha untuk menguraikan dan merumuskan sesuatu dalam hubungan yang teratur dan logis sehingga membentuk satu system yang berarti secara utuh.

1. Erah : logis

Ayu tungga : pemikiran sesuai logika atau masuk akal.

1. Rosalinda : Responden

Rifa : semua orang baik secara indivisu maupun kelompok yang akan dimintai keterangan yang diperlukan untuk pencarian data.

1. Rifa : Daya Nalar

Erah : suatu pemahaman terhadap objek.

Ratih : kesanggupan seseorang dalam melakukan suatu hal yang sesuai dengan akal pikirannya.

STEP 2

1. Apa yang dimaksud dengan implikasi ? (Fitri)
2. Sebutkan jenis implikasi ? (lathifah)
3. Apa tujuan dari implikasi apa yang akan terjadi pada penelitian ? (Amanda)
4. Bagaimana penyusunan implikasi ? (erah)
5. Bagaimana hubungan implikasi dengan penyusunan peneletian IPTEK? (Rifa)
6. Bagaimana cara mencari novelty dalam penelitian ? (Lathifah)
7. Apa saja syarat dalam pemilihan judul penelitian? (wahyu)
8. apa saja dan mengapa criteria yang harus dimiliki seorang peneliti selain memiliki daya nalar dan orisinalitas ? (Amanda)
9. Bagaimana cara menyusun proposal penelitian secara sistematis? (erah)
10. Apa saja ciriciri mencari masalah pada penelitian yang baik ? (Amanda)
11. Apa saja yang harus ada dalam latar belakang penelitian ? (ayu tungga)
12. Apa saja syarat menjadi responden ? (Rosalinda)
13. Apa saja yang perlu disiapkan untuk mendapatkan izin dari responden? (ayu Tungg)
14. Apa saja tujuan dilakukannya teori ilmiah ? (dwi indah)
15. Mengapa tema kebidanan harus di sesuaikan dengan teori ilmiah ? (rifa)
16. Bagaimana criteria ruang lingkup dalam penelitian? (wahyu)
17. apa yang dimasud dari inform consent ? (Dwi Indah)
18. Kapan dilakukannya inform consent dalam penelitian ? (Wahyu)
19. Mengapa perlu dilakukan inform consent ? (ayu)
20. Bagaimana prosedur dalam melakukan inform consent ? (wahyu)

STEP 3

1. Apa yang dimaksud dengan implikasi ? (Fitri)

Dwi Indah ) implikasi merupakan suatu akibat atau keterlibatan dari hasil penemuan sebuah penelitian ilmiah.

1. Sebutkan jenis implikasi ? (lathifah)

Fitri ) 1. Impilkasi teoritis (penelitian yang bisa dilakukan oleh peneliti)

implikasi metedologi (cara menarik kesimpulan dari sebuah penelitian)

Rosalinda : jenis impilkasi managerial yaitu berfungsi untuk membahas mengenai kesimpulan atau hasil akhir dari penelitian.

1. Apa tujuan dari implikasi apa yang akan terjadi pada penelitian ? (Amanda)

Ayu tungga ) tujuannya diharapkan mampu menjawab pertanyaan atau keinginan bagi peneliti.

Wahyu ) diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sesuai dengan masalah yang ada.

1. Bagaimana penyusunan implikasi ? (erah)

Ratih )

* Mengurutkan secara jelas dan singkat dengan bahasa yang mudah dimengerti
* Mempunyai sasaran objek yang jelas, yang memiliki otoritas penerapan
* Disertai dengan tindakan oprasional yang memungkinkan untuk dilakukan
* Himbauan untuk melakukan peneliti sejenis yang menekankan pendalaman dan pengalaman.

1. Bagaimana hubungan implikasi dengan penyusunan peneletian IPTEK? (Rifa)

Ayu tungga ) bisa disesuaikan dengan teknologi yang berkembang pada saat ini dan tidak selalu berdasarkan dari pendapat peneliti.

1. Bagaimana cara mencari novelty dalam penelitian ? (Lathifah)

Ratih )

* Mencari ide penelitian atau menentukan ide penelitian serta mengamati fenomena sekitar
* Mengkoleksi artikel dan jurnal sebanyak banyaknya
* Memperbanyak artikel sesuai topic
* Hindari topic yang kurang back up teori dan minim penelitian terdahulu.
* Mengakses informasi dari jurnal berekrutasi

1. Apa saja syarat dalam pemilihan judul penelitian? (wahyu)
   1. Lathifah :

* Peneliti harus mengetahui permasalahan pokok objek yang akan diteliti
* Peneliti harus mencerminkan keseluruhan isi penulisan
* Judul harus menggunakan kalimat singkat dan jelas

1. apa saja dan mengapa criteria yang harus dimiliki seorang peneliti selain memiliki daya nalar dan orisinalitas ? (Amanda)

wahyu )

* Daya inget karena seorang peneliti harus memiliki daya ingat yang kuat, selalu ekstensi dan logis serta menguasai fakta-fakta.
* Kewaspadaan karena seorang peneliti harus cepat dapat melalukan pengamatan terhadap perubahan yang terjadi pada satu variable atau atas suatu fenomena dan harus sigap serta resposif terhadap perubahan atau kelainan.
* Akurat : harus mempunyai tingkat pengataman serta tingkat perhitungan yang akurat, tajam, serta beraturan.
* Dapat bekerja sama : sikap yang kooperatif dapat bekerja sama dengan siapapun. Harus mempunyai keinginan untuk berteman secara intelektual dan dapat bekerja sama dalam tim.
* Pandangan moral : peneliti harus memiliki kejujuran yang intelektual, mempunyai moral yang tinggi, beriman, dan dapat dipercaya. Serta mempunyai kreativitas yang tinggi.

1. Bagaimana cara menyusun proposal penelitian secara sistematis? (erah)

Rosalinda )

* Judul singkat, jelas dan menarik.
* Latar belakang sesuai masalah yang ada
* Perumusan masalah
* Tinjauan pustaka, usahakan pustaka harus terbaru, relevan dan asli dari jurnal ilmiah
* Tujuan penelitian
* Manfaat penelitian
* Metode penelitian
* Jadwal pelaksanaan penelitian
* Personalia penelitian
* Perkiraan biaya dalam melakukan penelitian.
* Lampiran penelitian

Ratih )

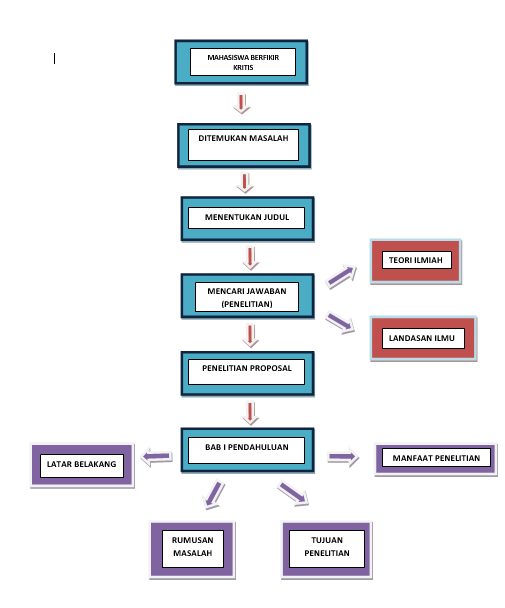
* Identifikasi masalah
* Merumuskan dan membatasi masalah
* Melakukan studi kepustakaan
* Merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian
* Menentukan desain atau metode penelitian
* Menyusun intrumen dan data
* Menganalisis data dan menyajikan data
* Menginterpretasikan temuan, membuat kemspulan dans saran

Amanda :

* Pendahuluan beriksikan halaman judul, abstrak dan daftar isi, daftar gambar, table dan data awal yang dilampirkan.
* Tinjauan pustaka
* Hipotesis
* Metode penelitian (langkah penelitian, teknik pengambilan data, teknik analisis data
* Analisa data
* Hasil dan kesimpulan
* Daftar pustaka dan lampiran

1. Apa saja ciriciri mencari masalah pada penelitian yang baik ? (Amanda)
2. Apa saja yang harus ada dalam latar belakang penelitian ? (ayu tungga)
3. Apa saja syarat menjadi responden ? (Rosalinda)
4. Apa saja yang perlu disiapkan untuk mendapatkan izin dari responden? (ayu Tungg)
5. Apa saja tujuan dilakukannya teori ilmiah ? (dwi indah)
6. Mengapa tema kebidanan harus di sesuaikan dengan teori ilmiah ? (rifa)
7. Bagaimana criteria ruang lingkup dalam penelitian? (wahyu)
8. apa yang dimasud dari inform consent ? (Dwi Indah)
9. Kapan dilakukannya inform consent dalam penelitian ? (Wahyu)
10. Mengapa perlu dilakukan inform consent ? (ayu)
11. Bagaimana prosedur dalam melakukan inform consent ? (wahyu)

STEP 4



STEP 5

1. Apa saja ciriciri mencari masalah pada penelitian yang baik ? (Amanda)
2. Apa saja yang harus ada dalam latar belakang penelitian ? (ayu tungga)
3. Apa saja syarat menjadi responden ? (Rosalinda)
4. Apa saja yang perlu disiapkan untuk mendapatkan izin dari responden? (ayu Tungg)
5. Apa saja tujuan dilakukannya teori ilmiah ? (dwi indah)
6. Mengapa tema kebidanan harus di sesuaikan dengan teori ilmiah ? (rifa)
7. Bagaimana criteria ruang lingkup dalam penelitian? (wahyu)
8. apa yang dimasud dari inform consent ? (Dwi Indah)
9. Kapan dilakukannya inform consent dalam penelitian ? (Wahyu)
10. Mengapa perlu dilakukan inform consent ? (ayu)
11. Bagaimana prosedur dalam melakukan inform consent ? (wahyu)

STEP 6

Belajar Mandiri.

STEP 7

1. Apa yang dimaksud dengan implikasi ? (Fitri)

Dwi : Menurut islamy (2003) implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan proses perumusan kebijakan.

Sumber : Amrazi, Riska Mutiara, izhan. 2019 Implementasi dan implikasi full day school. Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAR Pontianak.

1. Sebutkan jenis implikasi ? (lathifah)

Wahyu :

Jenis implikasi :

* Implikasi teoritis : dimana seorang peneliti menyajikan berbagai gambar secara lengkap mengenai implikasi teorikal dari penelitian tersebut.
* Implikasi managerial : seorang peneliti menyajikan implikasi mengenai kebijakan – kebijakan yang bisa dikaitkan dengan berbagai temuan yang didapatkan dari penelitian tersebut.
* Implikasi metodelogi : bagian ini bersifat operasional serta mampu menyajikan refleksi penulis tentang metodelogi yang hendak digunakan didalam penelitian yang dilakukan.

sumber : Arikunto, S. 2006. prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rineka cipta.

1. Apa tujuan dari implikasi apa yang akan terjadi pada penelitian ? (Amanda)

Lathifah :

Untuk mengetahui atau membandingkan pada masalah yang ada pada orang yang terlibat didalamnya.

Sumber : Pramono, SH, Sari SN dan Maulana. 2017. Pemantauan dan Perlindungan Berbasis Internet Pada Sistem Smart great PV Pada konferensi Internasional Teknologi Informasi Berkelanjutan.

1. Bagaimana penyusunan implikasi ? (erah)

Amanda :

* Menentukan nilai nilai sebagai panduan dalam mengejar visi misi pembuatan implikasi.
* Menentukan tujuan-yujuan untuk menjadi tolak ukur.
* Memonitor setiap perkembangan, mengevaluasi kinerja serta melakukan penyesuaan yang sifatnya korektif.

Sumber : Suranta, Sri. 2012. Dampak motivasi karyawan pada hubungan antara gaya emperika kepemimpinan dengan kinerja karyawan perusahaan bisnis. UNS. vol.15 no.2. Surakarta.

Ayu :

* Peneliti melaporkan suatu analisis yang lebih mendalam yang berkaitan dengan kesimpulan utamanya

1. Bagaimana hubungan implikasi dengan penyusunan peneletian IPTEK? (Rifa)

Ratih :

Sebagai acuan dan sesuatu yang dapat dihasilkan adanya proses dari perumusan atau kebijakan sehingga terdapat konsekuensi denga napa yang disimpulkan dari kegiatan tertentu.

Kemudian memperhitungkan yang bersifat kinensi dengan kebijakan pada masalah-masalah pada orang yang terlibat didalamnya.

Sumber : Khoirani, Kuntum. 2018. Metodelogi Penelitian.

1. Bagaimana cara mencari novelty dalam penelitian ? (Lathifah)

Rosalinda :

Menurut dr. nano pranoto :

* Novelty akan ditemukan kalua bisa bisa melihat research GAP.
* Research GAP adalah pertentangan hasil penelitian dari penelitian-penelitian lainnya.

Sumber : Noor, Munawar. 2011. Novelty dan Kebaruan dalam Karya Tulis Ilmiah. Fisip Uniiversitas 17 Agustus. Semarang.

Dwi : Menurut dr. Kiki Adi Kurnia novelty bukan dilihat dari hasil uji Turnitin melainkan dari suatu riset bisa diketahui dengan KEYWORD tulisan itu adalah search keyword tersebut dimesin pencari, jika sudah banyak hal yang baru dan novelty tidak hanya soal produk baru, bisa juga dengan methodology yang memperbaharui suatu produk penelitian tersebut.

Sumber : Noor, Munawar. 2011. Novelty dan Kebaruan dalam Karya Tulis Ilmiah. Fisip Uniiversitas 17 Agustus. Semarang.

1. Apa saja syarat dalam pemilihan judul penelitian? (wahyu)

Ayu Tungga :

* Judul tersebut merupakan judul yang dipilih yang menarik
* Judul yang dipilih mampu untuk dilaksanakan
* Mengandung kegunaan yang penting untuk diteliti
* Menyebutkna variable penelitian
* Berupa kalimat pernyataan
* Judul tersebut jelas, singkat dan tepat.

Sumber : Sangaji E.M, Sopiah (2010) metodologi penelitian : pendekatan praktis dalam penelitian. Yogyakarta

1. apa saja dan mengapa criteria yang harus dimiliki seorang peneliti selain memiliki daya nalar dan orisinalitas ? (Amanda)

erah :

* kreatif
* memiliki daya imajinasi ilmiah
* memiliki daya ingat yang kuat
* logis
* objektif
* percaya diri

sumber : Setiowati,2017. Ejournal UI: Memahami kriteria kualitas penelitian, universitas Indonesia. Jakarta.

1. Bagaimana langlah-langkah / cara menyusun proposal penelitian secara sistematis? (erah)

Fitri :

* Menentukan tema dan judul penelitian
* Latar belakang masalah
* Rumusan masalah
* Tujuan penelitian
* Manfaat penelitian
* Tinjauan Pustaka
* Landasan teori
* Operasionalisasi konsep (kumpulan definsi yang dibuat dalam rangka membatasi penggunaan variable penelitian).
* Metode penelitian
* Daftar Pustaka

Sumber : Rahman B, Ibrahim. 2013. kisi-kisi praktek menyusun proposal penelitian. pangkalpinang. UBB press.

1. Apa saja ciri-ciri mencari masalah pada penelitian yang baik ? (Amanda)

Ratih :

* Memiliki nilai kebaruan atau novelty.
* Jawabannya penting untuk diketahui oleh masyarakat luas.
* Memilki nilai-nilai guna atau manfaat.
* Flisiber yaitu terjangkau dari visi-visit perolehan data yang tidak relevan.
* Tidak bertentangan dengan norma atau nilai yang ada ditempat dilakukannya penelitian.
* Melihat kesenjangan yang terjadi.

Sumber : kriteria masalah penelitian. diakses pada 07 Nov 2019 di <https://idscribd.co.id>.

1. Apa saja yang harus ada dalam latar belakang penelitian ? (ayu tungga)

Amanda :

* Mengungkapkan isu-isu
* Mengungkapkan fakta
* Penguraian kebutuhan penelitian,
* memilii tingkat kesukaran berkaitan dengan pemecahan masalahnya.

sumber : Suryabrata, S. 2012. Metode penelitian. Jakarta.Pt. Rajagrafindo persada.

1. Apa saja syarat menjadi responden ? (Rosalinda)

Rifa :

* Penelitian kualitatif syaratnya yaitu jujur, menepati janji, taat peraturan, aktif berbicara, tidak termasuk anggota kelompok yang menentang penelitian, memperhatikan penguasaan responden terhadap penelitian.
* Penelitian kuantitatif syaratnya yaitu, representasi dan tidak ambigu.

Sumber : Salma. 2021. Responden Penelitian Karakteristik dan Syarat-Syaratnya.

1. Apa saja yang perlu disiapkan untuk mendapatkan izin dari responden? (ayu Tungg)

Erah :

* Menjelaskan tujuan dari penelitian tersebut.
* Menjelaskan manfaat penelitian agar responden percaya dengan penelitian atau Tindakan yang akan dilakukan.

Sumber : AR. Umami, 2014. jurnal unej : hubungan karakteristik dan responden jember.

1. Apa saja tujuan dilakukannya teori ilmiah ? (dwi indah)

Ayu tungga :

* Sebagai acuan pengkajian dalam suatu masalah.
* Sebagai dasar dalam merumuskan kerangka teoritis penelitian.
* Sebagai dasar dalam merumuskan hipotesis.
* Sebagai informasi untuk menetapkan cara pengujian hipotesis
* Untuk mendapatkan informasi, historis dan perspektif permasalahn yang akan diteliti.
* Memperkaya ide-ide baru .
* Untuk mengetahui peneliti lain dan penggunaan dibidang yang sama.

Sumber : ide putri, M.E Muhith Nasir (2011) Buku ajar Metodologi penelitian konsep, pembuatan karya tulis dan tesis untuk mahasiswa kesehatan. Yogyakarta, Nuha Medika.

1. Mengapa tema kebidanan harus di sesuaikan dengan teori ilmiah ? (rifa)

Fitri :

Karena penelitian kebidanan merupakan suatu kegiatan penelitian yang membahas masalah kebidanan yang timbul berdasarkan teori-teori ilmiah yang kenyataan objektif sehingga dapat dibuat suatu anslisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang benar dalam menjawab masalah yang dibahas.

Sumber : Juliansyah, N. 2013. Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Dosertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta : Kencana.

1. Bagaimana criteria ruang lingkup dalam penelitian? (wahyu)

Erah :

* Terdapat daya tarik pada peneliti.
* Data dapat diperoleh dengan mudah
* Berkaitan dengan kehidupan dan kebutuhan sehari-hari.
* Memiliki pemecahan masalah yang praktis.

Sumber : M. Raharjo, 2018. ejournal : preposisi teori, variable,hipotesis dalam penelitian Universitas Islam Negeri Malang vol 7 no 13 Malang.

Ayu :

* Membatasi masalah sehingga masalah tersebut tidak melebar dan kepada hal yang tidak berkaitan dan tidak perlu untuk diteliti.
* Mempermudah pembahasan dengan membuat ruang lingkup akan lebih mudah menemukan teori serta pembahasan penelitian tersebut.
* Mempercepat penyelesaian masalah.

Sumber :

1. apa yang dimasud dari inform consent ? (Dwi Indah)

lathifah :

suatu persetujuan yang diberikan oleh responden dan keluarganya atas dasar infomasi dan penjelasan mengenai Tindakan yang akan dilakukan terhadap responden tersebut.

Sumber : Kristanto,v,h(2018).Metodologi penelitian pedoman penulisan karya tulisan ilmiah(KTI).

1. Kapan dilakukannya inform consent dalam penelitian ? (Wahyu)

Rosalinda :

Pelaksanaan pemberian infirm consent dilakukan sebelum klien mendaapat tindaan atau perlakuan tenaga medis. Persetujuan dilakukan diruang perawatan setelah dokter menjelaskan dan menandatangani formular inform consent, pasien atau klien akan dibawa keruang Tindakan, setelah selesai pasien akan dibawa Kembali keruang rawat sebelumnya sehingga jika dalam penelitian inform consent dapat dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian terhadap responden tersebut,

Sumber : Haryani, Octaria. 2016. Pelaksanaan Pemberian Inform consent di RSUD Bangkinang. Jurnal Kesehatan Komunitas.

1. Mengapa perlu dilakukan inform consent ? (ayu)

Wahyu :

* Untuk meningkatkan kemandirian seseorang.
* Melindungi penderita
* Menghindari penipuan dan pemerasan
* Memacu sikap teliti
* Meningkatkan pengambilan keputusan yang rasional
* Meningkatkan keikutsertaan kemasyarakat.

Sumber : Tekege. P. 2009. pentingnya informed consent sebagai upaya perlindungan hukum dalam hubungan antara dokter dan pasien. journal sketsa. vol 11. No 4. Des 2009. ISSN 1979-7079.

1. Bagaimana prosedur dalam melakukan inform consent ? (wahyu)

Dwi :

* Penjelasan bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan sebuah penelitian
* Penjelasan alasan klien dianggap cocok menjadi subjek.
* Penjelasan tentang tahapan atau Tindakan yang akan dialami subjek atau klien termasuk jadwal Tindakan dan estimasi waktu Tindakan.
* Menjelaskan risiko atau efek dari melakukan Tindakan penelitian.
* Penjelasan mengenai manfaat dari Tindakan tersebut
* Menandatangani inform consent apalagi klien bersedia.

Sumber : Panduan Pembuatan Lembar Informasi. Fakultas Kedokteran Gigi UI.